

## BANTUAN LISTRIK GAKIN DISERAHKAN BEI DIY Akan Buat Inkubator

WONOSARI (KR) - Untuk ikut serta mempercepat mengatasi kemiskinan di DIY Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Alumni FEB 80 A UPN Veteran Yogyakarta membantu penyambungan listrik 15 kepala keluarga miskin (Gakin) di tiga kalurahan di Kapanewon Karangmojo. Masing-masing, di Kalurahan Karangmojo, Ngawis dan Jatayu.

Bantuan diserahkan secara simbolik kepada Bupati Gunungkidul yang diwakili Kasub Koordinator Infrastruktur Bappeda Jadi Markuat SP dilanjutkan kepada Penewu Karangmojo Drs H Marwatahadi Msi dilanjutkan kepada masing-masing KK penerima di balai Kalurahan Karangmojo, Sabtu (21/1).

"Selain bantuan listrik BEI bersama Farum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) DIY akan membuat Inkubator Usaha



KR-Endar Widodo

**Penerima bantuan dari BEI bersama Kepala Kantor BEI Perwakilan Yogyakarta dan Ketua Alumni FEB 80 A UPN Yogyakarta.**

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Naik Kelas di Kapanewon Karangmojo," kata Kepala Kantor BEI Perwakilan Yogyakarta Irfan Noor Reza dalam sambutannya.

Acara dihadiri Ketua Alumni FEB 80 A UPN Yogyakarta Ilham Nur serta pengurus serta anggota, Dinas Sosial, Fokompimka dan sejumlah tamu undangan lainnya. BEI mempunyai bekerja sama dengan sejumlah kampus

di DIY dan mempunyai galeri investasi. Lewat galeri investasi dan FKJJK DIY, BEI berkomitmen untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Penewu Karangmojo Drs H Marwatahadi Msi selain mengucapkan terima kasih atas bantuan BEI dan Alumni FEB 80 A UPN Yogyakarta masih berharap untuk dapat menambah bantuan penyalangan listrik warga miskin lagi. (Ewi)

## DIDUGA SALAH BACA APLIKASI

# Ibu dan Balita Tersesat di Hutan

WONOSARI (KR) - Ny Lailiana Puspita Rahmawati (39) warga Jambon, Cacaban, Magelang, Jawa Tengah pengendara mobil Honda Jazz nopol L 1294 HJ tersesat masuk kawasan hutan Petung, Giriwungu, Kapanewon Panggang, Gunungkidul, Minggu (22/1) dini hari.

Wanita ibu rumah tangga ini mengaku terjebak di tengah hutan setelah sebelumnya mengikuti rute navigasi dari sebuah aplikasi dengan tujuan ke Yogyakarta. Kapolsek Panggang, AKP Anang Prasatawa saat dikonfirmasi membenarkan kejadian tersebut dan atas kejadian itu pengendara mobil Ny Lailiana Puspita Rahmawati yang bersama seorang anaknya yang masih kecil berhasil dievakuasi keluar dari tengah hutan.

"Keduanya dalam perjalanan pulang dari menghadiri acara di tempat kerabatnya," kata Kapolsek Panggang, Minggu (22/1).

Informasi yang didapat petugas Kepolisian Sektor Panggang, Polres Gunungkidul, sebelum kejadian petang hari Ny Lailiana menghadiri sebuah acara di rumah kerabatnya di Kalurahan Giriwungu Kapanewo Panggang, Gunungkidul hingga larut malam. Saat bermaksud pulang ke Magelang, Jawa Tengah, dia yang hanya berdua dengan anaknya yang masih kecil tersebut lantas menghidupkan aplikasi peta melalui android miliknya. Lailiana yang tak hafal medan lantas mengikuti petunjuk dadi aplikasi peta itu.



KR-Dok Polsek Panggang

**Mobil yang tersesat di kawasan hutan Petung, Panggang.**

membaca jalur, Lailiana justru tersesat di tengah hutan yang jauh dari permukiman," ujarnya.

Saat kejadian kondisi cuaca memang tidak mendukung, sehingga aplikasi penunjuk arah yang digunakan diduga tidak berjalan lancar kemudian pengendara merasa kebingungan jalan yang dilaluinya. Hal ini membuat dirinya memutuskan untuk menghubungi Call Centre Polres

Gunungkidul yang kemudian diteruskan ke personel Polsek Panggang.

"Lokasi tersesat berada sekitar 1,2 Kilometer dari jalan aspal terdekat. Yang bersangkutan sudah masuk ke dalam hutan," ucap Anang.

Pihaknya kemudian menerjunkan sejumlah personel untuk mencari tahu keberadaan pengemudi yang tersesat di tengah hutan tersebut. (Bmp)

## BUPATI RESMIKAN

# Gedung Sentra Industri Kecil



KR-Bambang Purwanto

**Bupati Gunungkidul H Sunaryanta resmikan sentra industri kecil di Krakal.**

WONOSARI (KR) - Upaya memasarkan produk industri lokal, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul membangun Gedung Sentra Industri Kecil Menengah (IKM) di area obwis Pantai Krakal,

Tanjungsari dengan anggaran sebesar Rp 2,9 miliar dan diresmikan Bupati H Sunaryanta Sabtu (21/1). Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Gunungkidul, Supartono

mengatakan, gedung 2 lantai tersebut dilengkapi pengadaan alat produksi olahan ketela sebesar Rp 658 juta dan pelatihan serta pendamping pelaku IKM dengan anggaran Rp 1,2 miliar.

Gedung IKM ini sebenarnya telah digagas sejak lama dengan anggaran cukup besar untuk menghidupkan industri pathilo dan olahan makanan lainnya, serta menghidupkan kawasan parkir Krakal, namun baru teralisasi di tahun 2022.

Pembangunan gedung tersebut dengan menggunakan anggaran dari pemerintah pusat yakni DAK Fisik. (Bmp)

## BPR SHINTA PUTRA PENGASIH

# Ada Kenaikan, Kredit dan Aset Tumbuh

PENGASIH (KR) - Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Shinta Putra Pengasih tahun 2022, secara umum ada kenaikan, tetapi tidak semua mencapai target Rencana Bisnis Bank (RBB). Pendapatan atau laba belum mencapai target, namun untuk kredit dan aset tumbuh.

"Tidak hanya BPR Shinta Putra saja yang tidak sesuai dengan target RBB tetapi hampir semua BPR khususnya di DIY



KR-Widiastuti

**Ir Wulfram Margono**

secara laba cukup susah, meskipun perekonomian mulai naik. Untuk aset

kami per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 66.431.312.459," kata Ir Wulfram Margono Direktur Utama BPR Shinta Putra Pengasih ketika dihubungi Minggu (22/1).

Tahun 2023, lanjut Margono, RBB sudah disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rencana bisnis bank dinilai wajar. Pertumbuhan kredit tumbuh di angka 10 persen, targetnya naik 10 persen dari yang sekarang. Outstanding kredit 2022

Rp.52.444.467.245 dengan 795 nasabah, itu akan dinaikan 10 persen di tahun 2023.

Tabungan untuk tahun 2022, tidak bisa sesuai dengan RBB, namun ada kenaikan dibanding Desember 2021. Jumlah rekening tabungan per 31 Desember 2022 sebanyak 9.392 nasabah dengan saldo Rp. 18.530.711.220 dan deposito sebanyak 514 nasabah dengan saldo Rp. 22.489.900.000. (Wid)

## DPMPSTP AKAN BANGUN

# Terminal Ekspor di Pasar Seni Sentolo

WATES (KR) - Pasar Seni dan Kerajinan Kulonprogo di Kapanewon Sentolo akan dioptimalkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kulonprogo dengan berencana membangun terminal ekspor di lokasi yang selama ini dikenal dengan nama Pasar Seni Sentolo.

Langkah tersebut dilatarbelakangi melihat potensi ekspor dari Kulonprogo sangat besar tapi diekspor melalui pihak ketiga di luar daerah.

"Sehingga kami merancang pemanfaatan Pasar Seni Sentolo yang saat ini mangkrak untuk dijadikan terminal ekspor sebagai upaya mewadahi pelaku usaha di Kulonprogo yang saat ini ekspor melalui eksportir dari Kabupaten Ban-



KR-Istimewa

**Pasar Seni dan Kerajinan Kulonprogo di Sentolo yang mangkrak akan dibangun Terminal Ekspor.**

tul," kata Kepala DPMPSTP Kulonprogo, R Heriyanto SH, belum lama ini.

Menurut Heri, lokasi Pasar Seni Sentolo sangat strategis untuk dijadikan terminal ekspor karena berada di pinggir ruas Jalan Negara dan segaris dengan Yogyakarta International Airport serta dekat dengan Kawasan Industri Sentolo.

Selama ini barang ekspor dari Kulonprogo seperti kerajinan dan gula semut diekspor melalui Bantul. Berdasarkan hasil kajian tim DPMPSTP, produk kerajinan dari Kulonprogo satu dihargai Rp 200 ribu, tapi saat akan diekspor melalui eksportir dari Bantul harganya menjadi 120 dollar. (Rul)

## DIRESMIKAN BALAI RT 07 JERUKLEGI

# Hasil Swadaya Masyarakat

WONOSARI (KR) - Lurah Katongan Jumawan meresmikan pembangunan Balai RT 07 Dusun Jeruklegi, Kalurahan Katongan, Kapanewon Nglipar, Gunungkidul Minggu (22/1). Peresmian ditandai dengan pemukulan gong oleh lurah Katongan.

"Alhamdulillah masyarakat RT 07 Jeruklegi sudah memiliki balai RT. Pemerintah kalurahan memberikan apresiasi, karena di tingkat RT mampu untuk membangun balai dan nantinya bisa dipergunakan untuk berbagai keperluan. Mudah-muda-

han akan memberikan manfaat," kata Lurah Katongan Nglipar Jumawan. Peresmian dihadiri dukuh di Kalurahan Katongan, Bamuskal, tokoh masyarakat dan anggota DPRD Gunungkidul Arif Wibawa. Pembangunan yang menghabiskan dana Rp 75 juta merupakan murni dari masyarakat. Khususnya warga di RT 07 Jeruklegi.

Selain itu, swadaya murni masyarakat juga mampu untuk membangun talud sepanjang 150 meter. Anggota DPRD Fraksi PKS Arif Wibawa memberikan apresiasi kepada masyarakat karena telah mampu untuk swadaya murni dalam pembangunan bali RT. (Ded)



KR-Dedy EW

**Jumawan resmikan Balai RT 07 Jeruklegi.**

**krjogja.com**  
Lebih Mengerti Jogja

Hosting  
BEST  
Design

dari  
**JOGJA**  
untuk  
**DUNIA**

**Redaksi:**  
Jl. Margo Utomo /  
Jl. P. Mangkubumi 40-46  
Yogyakarta 55232  
redaksi@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 124/128)

**Iklan :**  
iklan@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 124/128)

[www.krjogja.com](http://www.krjogja.com)